

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PCM (*PRE CONSTRUCTION MEETING*) PADA
KEBERHASILAN SUATU PROYEK KONTRUKSI**

**Diajukan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana Program
Strata 1 (S-1) program Studi Teknik Sipil**



Disusun Oleh :

Nama : Evan Dani D.P

NIM : 20.1003.222.01.1239

**PROGAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
AGUSTUS 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
PENGARUH PCM (*PRE CONSTRUCTION MEETING*) PADA
KEBERHASILAN SUATU PROYEK KONTRUKSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang



Disusun Oleh :

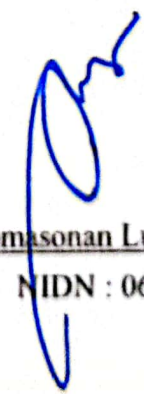
NAMA : EVAN DANI D.P

NIM : 20.1003.222.01.1239

Dinyatakan telah sah memenuhi syarat dan disetujui.

Tanggal : 31 Agustus 2024


Ketua Prodi Teknik Sipil

Dr. H. Bambang Widodo, M.T.
NIDN : 0629016302

Dosen Pembimbing

Thomasonan Lutfie P, ST, MT.
NIDN : 0613017201

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evan Dani D.P
NIM : 20.1003.222.01.1239
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PCM (*PRE CONSTRUCTION MEETING*)
PADA KEBERHASILAN SUATU PROYEK
KONTRUKSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya susun sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan pada Program Studi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Semarang seluruhnyamerupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernyasecara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan Tugas Akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Evan Dani D.P.

NIM. 201003222011239

ABSTRAK

Salah satu cara pengendalian terhadap mutu, waktu dan biaya adalah dengan manajemen. Manajemen sudah sering kita kenal dalam dunia ekonomi, namun di dunia Teknik Sipil manajemen juga sangat berperan dalam mengontrol dan mengendalikan suatu proyek konstruksi. Hal ini perlu adanya keselarasan antara pelaku proyek konstruksi yaitu pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan MK / konsultan pengawas serta kontraktor. Para pelaku proyek konstruksi dituntut untuk bekerja dan berkolaborasi untuk menghasilkan proyek yang tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya ringkas nya adalah proyek berjalan efektif dan efisien. Dalam suatu proyek konstruksi kita mengenal sistem penunjukan langsung dan lelang. Dengan lelang kita mendapatkan hasil penawaran harga yang terbaik. Kita memilih yang terbaik bukan yang termurah dengan melihat track record jasa konstruksi yang mengikuti lelang atau yang akan ditunjuk langsung untuk mengerjakan suatu proyek. Setelah lelang selesai dan klarifikasi terlaksana tahap selanjutnya adalah pembuatan SPK (Surat Perintah Kerja) dan pengadaan suatu pertemuan antara pelaku proyek konstruksi (Pemilik, Konsultan dan Kontraktor) pertemuan ini kita kenal dengan PCM (Pre Construction Meeting). PCM sudah terlaksana di sebagian besar proyek di Indonesia seperti proyek yang menggunakan sumber dana APBN ataupun APBD, akan tetapi PCM tidak terlaksana di proyek yang merupakan penunjukan langsung dan bernilai kecil. Jika ditelaah PCM merupakan awal dan kunci keberhasilan suatu proyek konstruksi, karena di dalam PCM kita menyalurkan pikiran dan mencegah suatu masalah yang bisa terjadi di proyek konstruksi.

Kata kunci: manajemen, konstruksi, mutu, waktu, biaya.

ABSTRACT

One way to control quality, time and costs is through management. We are often familiar with management in the world of economics, but in the world of Civil Engineering, management also plays a very important role in controlling and controlling a construction project. This requires harmony between construction project actors, namely the project owner, planning consultant, MK consultant / supervisory consultant and contractor. Construction project actors are required to work and collaborate to produce projects of the right quality, on time and at the right cost, in short, the project runs effectively and efficiently. In a construction project, we are familiar with the direct appointment and auction system. With auctions we get the best price offers. We choose the best, not the cheapest, by looking at the track record of construction services that take part in the auction or that will be appointed directly to work on a project. After the auction is complete and clarification is carried out, the next stage is to create a SPK (Work Order) and hold a meeting between construction project actors (Owner, Consultant and Contractor). This meeting is known as PCM (Pre Construction Meeting). PCM has been implemented in most projects in Indonesia, such as projects that use APBN or APBD funding sources, but PCM has not been implemented in projects that are direct assignments and have small value. If we examine it, PCM is the beginning and key to the success of a construction project, because in PCM we align our thoughts and prevent problems that could occur in construction projects.

Key words: management, construction, quality, time, cost.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Batasan Masalah	2
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Proyek Konstruksi	5
2.2 Pengertian Manajemen Konstruksi	5
2.2.1 Dasar Hukum Pelaksanaan Manajemen Konstruksi	6
2.2.2 Peran, Fungsi, Aspek dan Tujuan	8
2.3 Siklus dan Tahapan Proyek Konstruksi	11
2.3.1 Siklus Proyek	11
2.3.2 Tahapan Proyek	13
2.4 Pengendalian Proyek	17
2.4.1 Pengendalian Biaya	18
2.4.2 Pengendalian Mutu.....	21

2.4.3 Pengendalian Waktu.....	23
2.4.4 Penerapan SMK3	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Uraian Umum	26
3.2 Bagan Alir	26
3.3 Uraian Kegiatan	27
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA	
4.1 Gambaran Umum Proyek Saluran Erlangga	29
4.2 Proses Pre Construction Meeting	29
4.3 Pre Construction Meeting di Proyek Saluran Erlangga	37
4.4 Dokumen Pre Construction Meeting Proyek Saluran Erlangga	40
4.5 Hal yang Wajib Diperhatikan dalam Pre Construction Meeting.....	41
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	